

Meningkatkan Akses dan Kemampuan Literasi Digital di Era Informasi

Enhancing Access and Capabilities in Digital Literacy in the Information Era

Zelvi Gustiana*¹, Welnof Satria²

^{1,2} Teknologi Informasi, Universitas Dharmawangsa

Email: *zelvi@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Di era digital saat ini, literasi digital merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu. Program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan Akses dan Kemampuan Literasi Digital di Era Informasi bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital dengan meningkatkan akses dan kemampuan literasi digital di kalangan masyarakat, khususnya di daerah yang kurang berkembang. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang meliputi pengenalan dasar teknologi informasi, keamanan digital, dan penilaian kredibilitas informasi online, program ini telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi digital peserta. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi dan pemahaman tentang keamanan informasi. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan perbedaan kemampuan awal peserta, adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang fleksibel telah membantu dalam mengatasi hambatan tersebut. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga berpotensi memperluas kesempatan ekonomi dan pendidikan, serta mempersiapkan masyarakat untuk partisipasi yang lebih aktif dalam kehidupan sosial dan budaya di era digital.

Kata kunci: Akses Teknologi, Keamanan Informasi, Literasi Digital, Pendidikan Teknologi

Abstract

In today's digital era, digital literacy is a fundamental skill that every individual must possess. The community service program to enhance Access and Capabilities in Digital Literacy in the Information Era aims to reduce the digital divide by improving digital literacy access and skills among the community, especially in underdeveloped areas. Through a series of training and workshops that include basic introductions to information technology, digital security, and assessing the credibility of online information, the program has successfully enhanced the digital literacy skills of its participants. Program evaluations indicate significant improvements in technology use and understanding of information security. Despite challenges such as infrastructure limitations and varied initial abilities among participants, flexible curriculum adaptations and teaching methods have helped overcome these barriers. This program not only provides direct benefits to participants but also has the potential to expand economic and educational opportunities and prepare the community for more active participation in social and cultural life in the digital age.

Keywords: Technology Access, Information Security, Digital Literacy, Technology Education

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks global saat ini, literasi digital bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga syarat utama dalam mengakses peluang ekonomi, pendidikan, dan sosial yang lebih luas [1]. Transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor menuntut keahlian yang tidak hanya terbatas pada penggunaan alat-alat digital secara umum, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang keamanan data, privasi online, dan etika digital [2]. Sayangnya, masih banyak masyarakat, terutama di wilayah yang kurang berkembang, yang belum memiliki kemampuan dan akses yang memadai untuk mengikuti perkembangan ini [3].

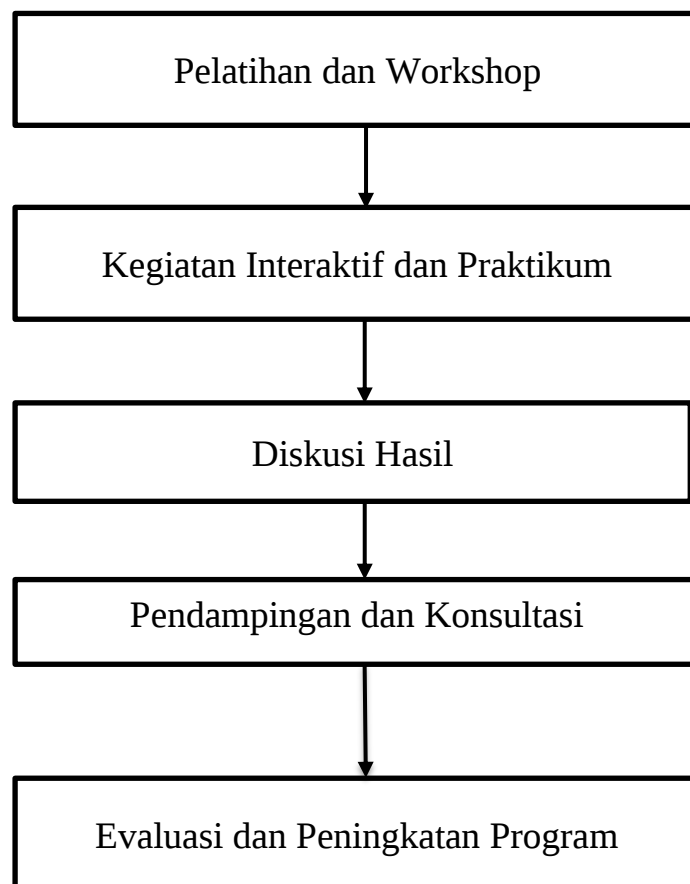
Program ini dirancang untuk tidak hanya mengajarkan dasar-dasar penggunaan internet dan aplikasi digital, tetapi juga membangun pemahaman tentang pentingnya keamanan informasi dan etika dalam menggunakan teknologi [4]. Melalui workshop, seminar, dan kegiatan interaktif lainnya, program ini bertujuan untuk membangun jaringan antar peserta yang dapat mendukung satu sama lain dalam mengembangkan keterampilan digital mereka secara berkelanjutan [5].

Pengintegrasian masyarakat dalam ekonomi digital juga menjadi fokus dalam program ini. Dengan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas bisnis, meningkatkan proses belajar mengajar, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan [6]. Selain itu, program ini juga menargetkan guru-guru dan pendidik sebagai agen perubahan dalam menyebarkan literasi digital, sehingga dampaknya dapat dirasakan lebih luas dalam jangka panjang [7].

Kesadaran akan pentingnya literasi digital harus terus ditingkatkan, mengingat cepatnya perubahan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya menjadi kegiatan yang bersifat temporer, tetapi juga merupakan bagian dari usaha berkelanjutan dalam mempersiapkan masyarakat Indonesia agar lebih siap dan kompeten di era digital [8]. Ini adalah langkah proaktif untuk memastikan bahwa tidak ada satu pun anggota masyarakat yang tertinggal dalam perubahan besar yang terjadi di dunia [9].

2. METODE

Pengabdian ini diadakan di Aula Dharmawangsa, dengan peserta latih yang merupakan mahasiswa Universitas Dharmawangsa. Untuk alur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sendiri dibuat ke dalam bentuk diagram alur yang dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan PKM

Berikut uraian kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim :

1. Pelatihan dan Workshop

Sesi Pembelajaran: Mengadakan sesi pelatihan reguler yang meliputi dasar-dasar penggunaan komputer, internet, dan aplikasi penting lainnya yang mendukung literasi digital. Hal ini diterapkan pada mahasiswa Dharmawangsa, yang diadakan di Aula Dharmawangsa.

Workshop Keamanan Digital: Menyelenggarakan workshop tentang keamanan informasi, privasi online, dan etika digital untuk mengedukasi peserta tentang pentingnya melindungi data pribadi dan profesional.

2. Kegiatan Interaktif dan Praktikum

Praktikum: Memberikan kesempatan kepada peserta untuk praktik langsung menggunakan perangkat dan software yang sesuai, sehingga mereka bisa langsung menerapkan apa yang telah dipelajari.

Simulasi dan Permainan Edukasi: Menggunakan permainan interaktif yang dirancang untuk mengasah keterampilan digital dan pemecahan masalah di lingkungan digital.

3. Diskusi Hasil

Forum Diskusi: Menciptakan ruang bagi peserta untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengakses teknologi digital.

4. Pendampingan dan Konsultasi

Sesi Mentorship: Menyediakan pendampingan secara berkala dari para ahli TIK untuk membantu peserta dalam mengatasi masalah teknis dan mendukung pengembangan keahlian mereka.

Help Desk: Menyediakan layanan bantuan teknis untuk pertanyaan dan masalah yang mungkin dihadapi peserta setelah pelatihan.

5. Evaluasi dan Peningkatan Program

Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan dan menyesuaikan kurikulum atau metode pengajaran sesuai kebutuhan.

Feedback dari Peserta: Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan digital yang signifikan. Dengan fokus pada peningkatan literasi digital, program ini diluncurkan dengan harapan bahwa setiap peserta dapat memperoleh kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk komputer dan internet. Pengabdian ini diadakan di Aula Dharmawangsa, dengan pesertanya adalah mahasiswa dari Universitas Dharmawangsa. Pelatihan diadakan selama lima hari dari tanggal 8 Januari sampai dengan 12 Januari 2024. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya keamanan data dan privasi

online, mengingat peningkatan ancaman siber yang berpotensi merugikan individu yang tidak memahami cara melindungi informasi pribadi mereka di dunia digital

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan program ini sangat signifikan. Pertama, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan peserta dalam navigasi digital, yang mencakup pengoperasian perangkat lunak dan perangkat keras, serta aplikasi dan layanan online. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kritis peserta dalam mengevaluasi konten online, membedakan antara informasi yang valid dan hoax, yang merupakan keterampilan penting di era informasi saat ini.



Gambar 2. Edukasi tentang Literasi Digital

Pembahasan lebih lanjut mengenai hasil program menunjukkan bahwa peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan dalam menggunakan teknologi digital dan kecenderungan yang lebih besar untuk mengadopsi teknologi baru dalam kegiatan sehari-hari mereka. Evaluasi program, yang melibatkan penilaian sebelum dan sesudah pelatihan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek literasi digital yang ditargetkan. Feedback dari peserta secara konsisten menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan banyak di antara mereka yang menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh telah membuat mereka merasa lebih aman dan efektif dalam menggunakan teknologi digital.

Namun, tidak dapat diabaikan bahwa program ini menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah variabilitas dalam kesiapan teknologi dan kemampuan awal peserta. Peserta dengan sedikit atau tanpa pengalaman sebelumnya dengan komputer menemukan kurva pembelajaran yang lebih curam,

yang membutuhkan adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang lebih individualisasi. Keterbatasan infrastruktur, terutama di daerah pedesaan, juga mempengaruhi efektivitas dan kecepatan implementasi program, menuntut solusi kreatif seperti penggunaan teknologi mobile dan cloud yang lebih mudah diakses.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Tentang Teknologi Mobile

Dalam upaya peningkatan program, diusulkan agar ada adaptasi kurikulum yang lebih fleksibel yang dapat menyesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan peserta. Selain itu, penting untuk meningkatkan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan teknologi untuk menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, sehingga semua peserta memiliki akses ke sumber daya yang mereka butuhkan untuk belajar dan tumbuh.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Latih

Dampak jangka panjang dari program ini diperkirakan akan sangat bermanfaat, tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk masyarakat secara

keseluruhan. Dengan menurunkan hambatan akses ke teknologi dan informasi, program ini bertujuan untuk membuka kesempatan ekonomi baru, meningkatkan keterampilan pendidikan, dan mempersiapkan peserta untuk partisipasi yang lebih aktif dan informasi dalam kehidupan demokratis. Ini, pada gilirannya, diharapkan untuk memperkuat fondasi dari masyarakat yang terinformasi, terlibat, dan resilient.

4. KESIMPULAN

Program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat, khususnya di daerah yang kurang berkembang, dengan memberikan pelatihan dan sumber daya yang esensial. Peserta program memperoleh keterampilan penting dalam mengoperasikan perangkat digital, menggunakan internet secara aman, dan mengidentifikasi informasi yang kredibel. Ini menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif dan adaptif dalam pendidikan literasi digital dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan digital peserta. Selain itu, program ini telah menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan variasi kemampuan awal peserta, yang mempengaruhi efektivitas pelatihan. Meskipun demikian, adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta telah terbukti efektif dalam mengatasi hambatan ini.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi digital merupakan langkah kritis dalam mengurangi kesenjangan digital dan membuka lebih banyak kesempatan untuk masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi dunia digital, tetapi juga membantu dalam pembangunan kapasitas komunitas untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi. Ini menegaskan pentingnya melanjutkan dan memperluas inisiatif serupa untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat memanfaatkan manfaat dari revolusi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. K. M. Literasi, D. Bagi, and K. I. Pkk, "KELOMPOK UMKM KELURAHAN TLOMPAKAN KECAMATAN," vol. 3, pp. 11-15.
- [2] A. Gerungan, "LITERASI DIGITAL : MENGENAL CYBER RISK DAN AMAN DALAM BERMEDIA DIGITAL," vol. 5, no. 2022, pp. 1-9, 2024.
- [3] N. Wahyuni, R. E. Putera, W. K. Rahayu, and H. Fajri, "DIGITAL," vol. 5, no. 2, pp. 301-308, 2022.
- [4] M. Afifulloh and U. Islam, "PENGUATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PEMBUAT-AN MEDIA PEM- BELAJARAN AUDIO," 2023.

- [5] D. F. L. Gaol, "SOSIALISASI LITERASI DIGITAL PADA REMAJA KARANG TARUNA," vol. 3, no. 1, pp. 30–36, 2019.
- [6] M. N. Hidayat, "Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata Melalui Pelatihan Literasi Digital," vol. 4, no. 2, pp. 177–194, 2022.
- [7] E. R. A. Berbasis, M. Penggerak, and L. Sekolah, "PKM LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2022
- [8] S. Alam and M. Jamil, "PKM Literasi Digital : Edukasi Saham Untuk Generasi Muda," 2020.
- [9] T. H. Rochadiani, H. Santoso, D. A. Plaudo, R. Setiawan, and V. G. Fiones, "PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT TERHADAP SOCIAL ENGINEERING DALAM MASA PANDEMI COVID-19," vol. 4, pp. 87–93, 2021.